

HUBUNGAN PELATIHAN, PENGAWASAN, DAN SOSIALISASI KEBIJAKAN K3 TERHADAP KEPUTUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA STRUKTUR BALOK PROYEK PT X 2021

Thianamira Nur Pratiwi

Abstrak

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu perlengkapan untuk mengurangi bahaya kecelakaan kerja. Selain itu, faktor kedisiplinan atau berbudaya patuh dalam menggunakan APD oleh pekerja menjadi hal yang penting bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menerapkan kepatuhan tersebut, menjadi suatu bentuk tanggung jawab oleh perusahaan dan pekerja agar dapat terhindar dari bahaya yang ada di tempat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pelatihan, pengawasan, dan sosialisasi kebijakan K3 terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD). Jenis penelitian ini analitik kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel penelitian ini adalah 63 pekerja struktur balok proyek PT X 2021. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner serta observasi di area kerja dan analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kepatuhan menggunakan APD pada pekerja struktur balok proyek PT X 2021 sebesar 73,0%. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, antara lain pelatihan ($p\text{-value} = 0,000$, OR: 34,400), pengawasan ($p\text{-value} = 0,000$, OR: 19,680). Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kebijakan K3 dengan kepatuhan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,151$, OR: 0,366). Oleh karena itu, pihak perusahaan diharapkan secara kuantitatif maupun kualitatif dapat meningkatkan kegiatan terkait pelatihan dan pengawasan dalam peningkatan frekuensi pekerja untuk berbudaya patuh menggunakan alat pelindung diri (APD).

Kata Kunci: Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD), Pekerja struktur balok, PT X

THE RELATION OF TRAINING, SUPERVISION, AND OHS POLICY SOCIALIZATION ON COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) IN PT X 2021 PROJECT BEAM STRUCTURE WORKERS

Thianamira Nur Pratiwi

Abstract

Personal protective equipment (PPE) is a piece of equipment to decrease the danger of work accidents. In addition, the discipline factor or culture of being obedient in using PPE by workers is important for workers in doing their jobs. By implementing this compliance, it becomes a form of responsibility by the company and workers in order to avoid the dangers that exist in the workplace. The purpose of this study was to analyze the relationship between training, supervision, and socialization of OHS policies on compliance with the use of personal protective equipment (PPE). This type of research is quantitative analytic with a cross-sectional design. The sampling technique used was Total Sampling with a sample of 63 workers of the PT X 2021 project beam structure. The data were obtained by distributing questionnaires and observing in the work area and the data analysis used was Chi-Square. The results showed that the frequency of compliance with using PPE for the beam structure workers of the PT X 2021 project was 73.0%. The results of statistical analysis showed a significant relationship, including training (p -value = 0.000, OR: 34.400), supervision (p -value = 0.000, OR: 19.680). There was no significant relationship between OHS policy and compliance with the use of PPE (p -value = 0.151, OR: 0.366). Therefore, the company is expected to be able to quantitatively and qualitatively increase activities related to training and supervision in increasing the frequency of workers to have a compliant culture using personal protective equipment (PPE).

Keywords: Compliance, Personal Protective Equipment (PPE), Beam structure workers, PT X